

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa di SMP Negeri 22 Kota Jambi kelas VIII e dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa yang mempunyai Kemampuan Awal Matematika kelompok atas mempunyai total nilai kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 370 dengan rata-rata nilai 74. siswa yang memiliki kemampuan awal matematis kelompok atas berjumlah 5 siswa dengan rincian 3 orang siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah tinggi dan 2 orang siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah sedang. Secara umum, siswa yang memiliki Kemampuan Awal Matematis (KAM) kelompok atas dinilai sudah mampu memahami masalah matematika yang dihadapinya, siswa juga sudah mampu membuat suatu rencana atau tahapan penyelesaian yang baik walaupun masih ada 2 orang siswa yang membuatnya kurang tepat dan benar, dalam melaksanakan rencana penyelesaian masalah atau menemukan jawaban yang benar para siswa juga sudah cukup baik, dan memeriksa kembali kebenaran penyelesaian masalah dari yang sudah dikerjakan siswa rata-rata cenderung lupa dengan alasan terburu-buru karena waktu.
2. Siswa yang mempunyai Kemampuan Awal Matematika kelompok tengah mempunyai total nilai kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 1038 dengan rata-rata nilai 54,63. Adapun siswa yang mempunyai kemampuan awal matematika kelompok tengah berjumlah 19 siswa dengan rincian 17 siswa

mempunyai kemampuan pemecahan masalah sedang dan 2 siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah rendah. Secara umum, siswa yang memiliki Kemampuan Awal Matematis (KAM) kelompok tengah dinilai sudah mampu memahami masalah matematika dengan baik dan benar walaupun masih ada sebagian siswa yang menuliskannya secara rinci dan lengkap sehingga poinnya tidak sempurna, ketika menyusun rencana penyelesaian masalah siswa juga sudah cukup baik, dalam melaksanakan rencana penyelesaian masalah siswa sebagian besar juga sudah cukup baik dengan mengikuti proses yang benar walaupun masih ada sebagian besar siswa yang salah dalam melakukan operasi hitung sehingga menemukan jawaban yang salah, dan memeriksa kembali kebenaran jawaban siswa masih sangat banyak siswa yang tidak melakukannya dengan baik dan benar.

3. Siswa yang mempunyai Kemampuan Awal Matematika kelompok bawah memiliki total nilai kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 219 dengan rata-rata nilai 43,8. Siswa yang memiliki Kemampuan Awal Matematis kelompok atas berjumlah 5 orang siswa dengan rincian 3 orang siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang rendah dan 2 orang siswa yang memiliki kemampuan pemecahan masalah sedang. Secara umum, siswa yang memiliki Kemampuan Awal Matematis (KAM) kelompok bawah dinilai masih bisa memahami masalah matematika yang ada walaupun ada siswa yang masih belum benar menuliskannya, untuk menyusun rencana hanya 2 orang siswa yang menuliskannya pada lembar jawaban sehingga bisa mendapatkan penilaian sementara 3 orang siswa lagi tidak sehingga siswa tidak mendapatkan penilaian,

dalam tahap melaksanak rencana penyelesaian siswa belum mampu melakukan proses dan menemukan jawaban dengan benar masih banyak terdapat kesalahan bahkan ada 3 siswa yang tidak menuliskan jawaban sama sekali, dan memeriksa kembali kebenaran jawaban siswa belum mampu melakukannya dengan baik dan benar.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

### **1. Implikasi teoritis**

Menganalisis Kemampuan Pemecahan Masalah matematis seorang siswa sangat penting dan harus diperhatikan oleh seorang guru maupun tenaga pendidik agar bisa menemukan solusi dari setiap kesulitan yang dihadapi siswa ketika belajar supaya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswanya. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tinggi atau rendahnya dipengaruhi juga oleh kemampuan awal matematika siswa tersebut, yang mana apabila kemampuan awalnya baik besar kemungkinan kemampuan pemecahan masalah matematisnya tinggi walaupun demikian hal itu bisa berubah ketika pengajar mampu memotivasi atau menemukan cara belajar yang disenangi siswa maka walaupun kemampuan awal matematis siswa tersebut rendah ada kemungkinan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa itu menjadi sedang atau bahkan tinggi, berdasarkan penelitian ini terbukti bahwa kemampuan awal matematis yang tergolong kelompok atas ternyata ada siswa yang kemampuan pemecahan masalah matematisnya bukan termasuk kekategori tinggi saja bahkan bisa jadi sedang atau

bahkan bahwa sedangkan untuk yang KAM kelompok bahwa ada juga yang pada saat diukur kemampuan pemecahan masalah matematisnya terkategori sedang bahkan tinggi.

## **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan banyak siswa mengalami kesulitan ketika memecahkan masalah atau memahami maknanya, dan diperlukan banyak belajar untuk memahami materi STATISTIKA. Selain itu, siswa juga hendaknya belajar lebih berhati-hati dalam melakukan perhitungan dan ditulis setiap langkah pada saat proses perhitungan supaya tidak ada kesalahan akibat kurangnya ketelitian ketika menghitung. Berikutnya siswa perlu belajar banyak tentang cara menyelesaikan soal-soal dalam bentuk soal rutin atau soal uraian cerita dengan menuliskan apa yang diketahui pada soal dan apa yang ditanyakan pada soal serta pada bagian akhir terdapat kesimpulan akhir dari permasalahan yang ada pada soal tersebut.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat di ajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. sekiranya guru perlu lebih memperhatikan kemampuan awal matematika siswanya, karena KAM merupakan faktor mampu atau tidaknya seorang siswa menyelesaikan permasalahan matematika.
2. Hendaknya guru dapat menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang menjadi indikator penyelesaian masalah matematis supaya siswa terbiasa mengikuti proses untuk mendapatkan hasilnya jawaban yang benar.

3. Untuk siswa setelah mendapatkan hasil dari penelitian ini dapat lebih semangat lagi belajarnya, lebih sungguh-sungguh dalam belajar dan sering melatih kemampuan pemecahan masalah matematis dengan cara sering membahas soal dirumah maupun disekolah sehingga dapat meningkatkan ketelitian, sehingga memperoleh hasil belajar yang baik untuk kedepanya.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan contoh ilustrasi untuk penelitian selanjutnya yang menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam kaitannya dengan kemampuan awal matematika siswa.